

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka

Profil pelajar Pancasila merupakan program penguatan karakter yang ada pada Kurikulum Merdeka pada sekolah penggerak yang telah disesuaikan dengan tujuan mewujudkan profil para pelajar di Indonesia, serta karakter bangsa Indonesia yang termuat dalam Pancasila.¹ Kebijakan mengenai sekolah penggerak yang menggunakan Kurikulum Merdeka diputuskan oleh Kemendikbud Ristek No.162/M/2021², Kurikulum Merdeka merupakan bentuk merdeka belajar serta profil pelajar Pancasila merupakan bentuk implementasi Kurikulum Merdeka. Sekolah penggerak merupakan upaya peningkatan kualitas belajar peserta didik menggunakan Kurikulum Merdeka yang bertujuan untuk mengembangkan, serta menguatkan kompetensi dan karakter, sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Sekolah penggerak merupakan bentuk nyata dari merdeka belajar yang dicanangkan oleh pemerintah.

Profil pelajar Pancasila merupakan karakter yang termuat dalam Kurikulum Merdeka yang digunakan oleh sekolah penggerak, diharapkan siswa memiliki karakter tersebut sebagai bentuk nyata perubahan pendidikan di Indonesia. Profil Pelajar Pancasila sesuai Visi dan Misi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024:

“Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang

¹ Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), Art. 4. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>

² Kemendikbud .2021 . Permendikbud Nomor 162/M/2021 Tentang Program Sekolah Penggerak. Jakarta: Kemendikbud

memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.”³

Pada kurikulum merdeka pengertian Profil pelajar Pancasila (PPP) merupakan bentuk penerjemahan dari tujuan pendidikan nasional. Tujuan dari Profil pelajar Pancasila (PPP) yaitu sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam aspek pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dan tenaga kependidikan dalam membangun karakter serta kompetensi siswa. Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk penerjemahan tujuan pendidikan nasional yang berperan sangat penting sebagai referensi utama yang mengarahkan kebijakan-kebijakan pemerintah dalam aspek pendidikan termasuk menjadi acuan untuk para pendidik dan tenaga kependidikan dalam membangun karakter serta kompetensi siswa.

Profil pelajar Pancasila harus dapat dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan dalam aspek Pendidikan karena perannya yang sangat penting. Profil ini perlu sederhana dan mudah diingat dan dijalankan baik oleh pendidik dan tenaga kependidikan maupun oleh siswa agar dapat dilaksanakan dalam kegiatan sehari-hari. Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2)mandiri, 3)bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Keenam dimensi profil pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pendidik

³ Kemendikbud .2020 . Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud

dan tenaga kependidikan perlu mengembangkan keenam dimensi tersebut secara menyeluruh sejak pendidikan anak usia dini. Selain itu, untuk membantu pemahaman yang lebih menyeluruh tentang dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila, maka setiap dimensi dijelaskan maknanya dan diurutkan perkembangannya sesuai dengan tahap perkembangan psikologis dan kognitif anak dan remaja usia sekolah. Selanjutnya, setiap dimensi profil pelajar Pancasila terdiri dari beberapa elemen dan sebagian elemen dijelaskan lebih konkrit menjadi subelemen.⁴

2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila memiliki enam dimensi, yang saling terkait dan saling menguatkan, sehingga upaya dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila membutuhkan perkembangannya keenam dimensi tersebut diantaranya yaitu:⁵

a. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia merupakan tujuan penguatan profil pelajar Pancasila. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berarti bahwa siswa menjalankan yang diperintahkan, serta menjauhi segala macam larangan-Nya. Siswa yang memiliki akhlak mulia berarti memiliki sifat maupun tingkah lakunya tidak merugikan orang lain, serta hal yang dilakukan tersebut telah menjadi kebiasaannya, sehingga dilakukan secara spontan. Siswa yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan

⁴ Kemendikbud .2020 . Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud

⁵ Kemendikbud .2020 . Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kemendikbud

berakhlak mulia pasti menjalankan perintah dan berbuat baik kepada siapapun.⁶

b. Berkebhinekaan Global

Siswa yang berkebhinekaan global diharapkan dapat menunjukkan dirinya sebagai representasi budaya bangsanya, sehingga dapat mendorong berkembangnya kebanggaan dan pemahaman mengenai identitas nasional, semangat kebangsaan, persatuan serta patriotisme. Bhineka berarti keberagaman, sedangkan kebhinekaan berarti menerima atas keberagaman yang ada, sehingga melalui konsep Bhineka Tunggal Ika perbedaan keberagaman dapat bersatu. Berkebhinekaan global berarti bahwa peserta didik mampu memahami dan menyatukan keberagaman.⁷

c. Mandiri

Siswa yang memiliki atau mengenali kekuatan serta keterbatasannya, sehingga dapat mengatasi segala situasi merupakan cerminan pelajar mandiri. Mandiri berarti dapat menyelesaikan suatu tugas atau permasalahan dengan kemampuannya tanpa bergantung pada orang lain. Siswa yang disiplin pasti memiliki kemandirian. Mandiri merupakan sifat yang harus dimiliki oleh siswa agar tidak bergantung pada orang lain.⁸

d. Bergotong Royong

Siswa yang memiliki kemampuan gotong royong sudah pasti memiliki sifat demokratis, sehingga ia sadar bahwa gotong royong dapat menguatkan sifat bertanggung jawab, serta peduli kepada orang lain, sebagai makhluk sosial pastinya

⁶Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

⁷Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

⁸Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

mebutuhkan orang lain. Memiliki kemampuan gotong royong pelajar Indonesia dapat memberikan kontribusi yang memberikan manfaat kepada masyarakat. Gotong royong harus dimiliki siswa sebagai makhluk sosial yang hidup bersama orang lain untuk saling membantu.⁹

e. Bernalar Kritis

Bernalar kritis memberikan banyak kemampuan terhadap siswa, dalam kemampuan literasi, numerasi, serta memanfaatkan teknologi informasi, sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang muncul. Berpikir kritis berarti mampu memperoleh pengetahuan yang relevan, keterampilan bernalar kritis harus ditanamkan sejak dini agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan dengan baik, terampil, dan kritis. Siswa yang bernalar kritis mampu memberikan solusi terhadap masalah yang muncul.¹⁰

f. Kreatif

Siswa yang kreatif memiliki kemampuan berpikir dalam memunculkan suatu kreativitas sehingga dapat menciptakan serta menghasilkan sesuatu yang baru melalui pengaplikasian ide-ide. Melalui kreativitas, siswa diharapkan mampu menciptakan hasil karya dan gagasan yang orisinal, kemampuan berpikir kreatif sangat penting dan berpengaruh terhadap masa depan. Siswa yang memiliki kreativitas tinggi dapat memunculkan ide-ide kreatif yang memberikan dampak perubahan di masa depan.¹¹

⁹Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

¹⁰Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

¹¹Kemendikbud .2022. Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, . Jakarta: Kemendikbud

3. Buku Teks Bahasa Inggris *My Next Words* Kelas Satu SD/MI

Buku Bahasa Inggris atau Student's Book *My Next Words* Grade 1 Kelas 1 SD/MI pada Kurikulum Merdeka merupakan salah satu buku teks yang disediakan Kemendikbudristek secara daring maupun cetak dengan prosedur distribusi sesuai peraturan yang berlaku. Buku Bahasa Inggris atau Student's Book *My Next Words* Grade 1 Kelas 1 SD/MI dalam Kurikulum Merdeka tersebut dikembangkan dan diterbitkan oleh unit-unit kerja di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk kebutuhan siswa, guru, maupun masyarakat Indonesia.¹²

Projek dalam penguatan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam aspek pendidikan. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran semata, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran. Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum tersebut, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong aktivitas peserta didik dalam mencapai standar yang telah ditentukan. Buku tematik terpadu ini menjelaskan proses pembelajaran yang akan membantu siswa dalam mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong siswa untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.¹³

Buku *My Next Words* disusun untuk memenuhi tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar yaitu memampukan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain, baik guru maupun teman-temannya. Sebagaimana kaidah perolehan bahasa, maka kemampuan mendengar dan merespon harus

¹² EYLC Team, EYLC Team (2021) *My next words grade I: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

¹³ EYLC Team, EYLC Team (2021) *My next words grade I: teacher's book*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Jakarta. ISBN 9786022445081

diutamakan pada tahap awal di kelas rendah. Setelah siswa mampu secara otomatis merespon bahasa yang dikenalkan secara lebih otomatis, guru dapat mulai mengenalkan reading dan writing yang juga harus interaktif.¹⁴

B. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka adalah bagian yang memuat pemaparan secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji. Tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini, sehingga dapat ditemukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda. Adapun hasil kajian penelitian terdahulu yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian ini, yaitu:

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Ashabul Kahfi	Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah	Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam penelitian ini kurang begitu optimal sebab hambatan yang menimbulkan minimnya informasi oleh pendidik. Profil Pelajar Pancasila mempunyai tujuan utama ialah terjaganya nilai luhur serta moral bangsa, kesiapan buat jadi	Penelitian studi pustaka Pembahasan tentang Profil Pelajar Pancasila	Penelitian Ashabul Kahfi dikaitkan dengan karakter siswa di sekolah sedangkan penelitian ini berkaitan dengan relevansi profil pelajar Pancasila dengan Pendidikan Dasar dalam buku teks Bahasa Inggris <i>my next</i>

¹⁴ Diunduh dari <https://repositori.kemdikbud.go.id/24893/> pada 5 Juni 2023

		<p>masyarakat dunia, perwujudan keadilan sosial, dan tercapainya kompetensi Abad 21. Nilai-nilai Pancasila sangat berguna dan dipraktekkan dalam kehidupan setiap hari baik di keluarga, warga, satuan pembelajaran, ataupun tempat kerja serta berupaya yang diawali dengan diwujudkan ya ketahanan individu, ketahanan keluarga, ketahanan warga, ketahanan daerah, serta ketahanan nasional</p>		<i>words</i>
Rusnaini, Raharjo, Anis Suryaningsih, dan Widya Noventari	Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa	Profil Pelajar Pancasila yang berimplikasi pada pembentukan ketahanan pribadi pada diri siswa. Nilai-nilai Pancasila	Pembahasan tentang Profil Pelajar Pancasila	Penelitian Rusnaini, dkk dikaitkan dengan ketahanan pribadi siswa, sedangkan penelitian ini

		<p>tidak sekadar untuk dipahami, tetapi yang sangat penting dan bermanfaat ialah mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari baik di keluarga, masyarakat, satuan pendidikan, maupun tempat kita bekerja dan berusaha. Hal ini dimulai dengan diwujudkanya ketahanan pribadi yang kemudian akan membentuk ketahanan keluarga, ketahanan masyarakat, ketahanan wilayah, dan ketahanan nasional.</p>		<p>berkaitan dengan relevansi profil pelajar Pancasila dengan Pendidikan Dasar dalam buku teks Bahasa Inggris <i>my next words</i></p>
<p>Restu Rahayu, Rita Rosita, Yuyu Sri Rahayuningsih, Asep Herry Hernaw</p>	<p>Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak</p>	<p>Sekolah penggerak dituntut membangun konsep sekolah digital dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar</p>	<p>Pembahasan tentang Profil Pelajar Pancasila Metode penelitian deskriptif kualitatif Kurikulum merdeka</p>	<p>Penelitian Restu Rahayu, dkk dikaitkan dengan sekolah penggerak, sedangkan penelitian</p>

an, dan Prihantini		mengajarnya. dengan menggunakan kurikulum merdeka yang mengacu pada profil pelajar pancasila yang bertujuan menghasilkan <i>output</i> yang mampu berkompeten dan menjunjung tinggi nilai-nilai karakter Pancasila.		ini berkaitan dengan relevansi profil pelajar Pancasila dengan Pendidikan Dasar dalam buku teks Bahasa Inggris <i>my next words</i>
Nurul Zuriyah dan Hari Sunaryo	Konstruksi Konseptual Profil Pelajar Pancasila Dalam Buku Panduan Guru PPKn Di Sekolah Dasar	Profil pelajar Pancasila telah ada dalam buku panduan guru PPKn untuk sekolah dasar. Sebaran nilai karakter juga terdapat pada setiap bab, tetapi belum atau tidak disertai dengan contoh penerapannya dalam kegiatan proyek penguatan karakter profil pelajar Pancasila. Kandungan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila	Pembahasan tentang Profil Pelajar Pancasila Menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis isi atau konten	Penelitian Nurul dan Hari menggunakan buku teks maple PPKn, sedangkan penelitian ini buku Bahasa Inggris

		memiliki pola dan bobot yang tersebar dalam setiap materi yang diajarkan.		
Eni Andari	Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan Learning Management System (LMS)	Dalam lembaga pendidikan khususnya pada peralihan kurikulum dari kurikulum 2013 atau kurikulum darurat menuju kurikulum merdeka maka setiap lembaga pendidikan harus mempersiapkan para pendidik dan tenaga pendidikan untuk dapat mempelajari beberapa platform LMS yang dapat membantu proses belajar mengajar. Platform LMS yang sedang dikembangkan untuk kurikulum merdeka ini banyak macamnya.	Menggunakan pendekatan kualitatif Penelitian studi pustaka Kurikulum merdeka	Penelitian Eni menggunakan (Learning Management System), sedangkan penelitian ini buku Bahasa inggris

		<p>Tenaga pendidik juga memerlukan platform untuk menunjang pembelajaran dalam merdeka mengajar. Pada intinya implementasi kurikulum merdeka menggunakan LMS (Learning Management System) saling berkaitan dengan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka.</p>		
--	--	---	--	--

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dilakukan berdasarkan adanya penerapan perubahan kebijakan pendidikan termasuk kurikulum yang merupakan suatu proses pembelajaran yang membutuhkan waktu lama sehingga Pemerintah memberikan kesempatan kepada para pendidik, tenaga kependidikan dan satuan pendidikan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka sesuai dengan hasil masing-masing. Peluncuran Kurikulum Merdeka merupakan salah satu dari sekian banyak upaya Kemendikbudristek dalam menyikapi terjadinya krisis pembelajaran di Indonesia yang telah terjadi dan belum membaik dari tahun ke tahun.

Kurikulum Merdeka membutuhkan adanya modul yang digunakan dalam pembelajaran. Terkait dengan adanya modul ajar yang diterapkan merupakan rencana

pembelajaran yang dirancang oleh para pendidik sebagai panduan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu modul ajar dalam penerapan kurikulum merdeka adalah materi bahasa Inggris. Bahasa Inggris sendiri merupakan salah satu bahasa yang dominan digunakan secara global dalam aspek pendidikan, bisnis, perdagangan, ilmu pengetahuan, hukum, pariwisata, hubungan internasional, kesehatan, hingga teknologi.

Guru berperan sangat penting untuk membawa tujuan kegiatan belajar mengajar lebih efektif, efisien, dan optimal sebagai agen perubahan. Kegiatan belajar mengajar bukan sekadar meningkatkan motivasi dan potensi siswa, akan tetapi membuat siswa lebih berkarakter, memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dimensi dalam Profil Pelajar Pancasila, satu sama lain saling berkaitan dan menguatkan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila, harus dilalukan secara bersamaan tidak parsial. Keenam dimensi tersebut adalah: Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Berkebhinekaan global. Bergotong royong. Mandiri. Bernalar kritis. Kreatif. Dalam hal tersebut maka dilakukan penelitian tentang Relevansi kesesuaian profil pelajar Pancasila dengan Pendidikan dasar melalui buku teks bahasa Inggris My Next Words Kelas Satu SD/MI.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

